

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peserta didik sebagai sumber daya manusia memiliki potensi atau kemampuan yang harus dikembangkan melalui penguasaan dalam berbagai bidang seperti pada bidang teknologi, pengetahuan, seni, olahraga, keterampilan dan sebagainya. Penguasaan dalam berbagai bidang menjadi tuntutan utama yang harus dimiliki setiap manusia apalagi dalam memasuki era globalisasi. Penguasaan berbagai bidang ini nantinya akan membawa manfaat seluas-luasnya bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.<sup>1</sup>

Pembinaan kesiswaan mempunyai nilai yang strategis, disamping sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia masa depan.<sup>2</sup> Salah satu jalur pembinaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>3</sup> Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya merupakan kegiatan yang disenangi oleh peserta didik.<sup>4</sup> Memahami bahwa setiap peserta didik lahir dalam keadaan berbeda dan masing-masing memiliki potensi yang dapat dikembangkan, maka tugas seorang pendidik adalah menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi peserta didiknya.

Allah Swt telah menganjurkan kita untuk mencari, memahami, mengembangkan, menggunakan, memberdayakan semua potensi yang ada pada

---

<sup>1</sup>Siti Zamzani, *Pengelolaan Pengembangan Diri Di Sekolah*, (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2007), h. 81.

<sup>2</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 243.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 244.

<sup>4</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 180.

diri kita. Dan Allah Swt telah memberikan tanda-tanda kebesarannya pada diri kita. Dalam firman Allah Swt dalam Q.S Adz-Dzariyat : 20-21 yang berbunyi:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Tafsir ayat di atas dalam buku M. Quraish Shihab, bahwa : “Demikianlah banyak sekali tanda-tanda keesaan, kebesaran, kekuasaan Allah yang terbentang di langit dan bukan hanya di langit, di bumi pun terdapat ayat-ayat yakni tanda-tanda kekuasaan, Allah bagi orang-orang yakin, yakni yang mantap keyakinannya dan di samping itu ada juga banyak tanda-tanda serupa yang terdapat pada diri kamu sendiri, wahai manusia. Maka, apakah kamu lalai sehingga tidak melihat, yakni tidak memerhatikan, ayat-ayat itu dengan mata kepala dan hati kamu?<sup>5</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt telah memberikan tanda-tanda keesaan, kebesaran dan kekuasaannya kepada diri kita salah satunya yang ada pada diri kita yaitu berupa potensi. Potensi perlu kita gali, kita jaga dan kita kembangkan agar potensi itu tidak menjadi sia-sia. Setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda oleh karena itu Allah meminta kita untuk menyadari, memerhatikan dan mengembangkannya. Alangkah ruginya kita jika tidak menjaga dan menyalakan segala potensi yang ada di dalam diri kita yang telah diberikan Allah swt. Potensi tersebut harus kita jaga dan kita kembangkan salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Rohmat Mulyana, mengatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik pada pengalaman-pengalaman nyata”.<sup>6</sup> Sedangkan Menurut B. Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan tambahan di luar struktur

<sup>5</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 13,(Jakarta: Lentera Hati, 2011), h. 78.

<sup>6</sup>Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.162.

program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik”.<sup>7</sup> Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya ditujukan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal dalam dirinya, sehingga mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun masyarakat. Setiap peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda dan membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Madrasah bertanggung jawab untuk memandu, membina dan mengembangkan potensi-potensi tersebut secara utuh. Selain itu, tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu dan mengembangkan potensi peserta didik yang beragam.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah dimaksudkan agar peserta didik dapat berkembang disalah satu bidang yang diminatinya misalnya pada bidang olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa.<sup>9</sup> Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.<sup>10</sup> Dalam kegiatan waktu belajar di kelas dengan kegiatan di luar jam pelajaran atau

---

<sup>7</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 287.

<sup>8</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), h. 333.

<sup>9</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah...*, h. 286.

<sup>10</sup>Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 86.

ekstrakurikuler harus seimbang sehingga terjadi kesesuaian antara kegiatan pokok dan kegiatan penunjang. Akan lebih baik lagi kegiatan ini mampu memberikan prestasi yang gemilang yang akan membawa banyak pengaruh positif bagi peserta didik maupun lingkungan sekolah.

Era globalisasi ini bangsa Indonesia menghadapi tantangan cukup berat, terutama dalam menghadapi era persaingan di segala bidang yang ketat. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Sekolah perlu mempersiapkan peserta didik yang sehat, bugar, berprestasi, produktif, beretos kerja tinggi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemuliaan. Ekstrakurikuler olahraga merupakan wahana yang efektif dan strategis dalam menciptakan masyarakat tersebut.<sup>11</sup> Selain itu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat ditanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama dan semangat pantang menyerah.<sup>12</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olahraga, selain untuk media pelatihan kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan wadah bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi baik secara individual maupun kolektif. Hal ini sejalan dengan apa yang diajarkan agama, *“akal yang sehat terdapat pada raga yang sehat”*.

Olahraga adalah cara yang efektif membuat daya tahan fisik menjadi sehat dan kuat. Dalam fisik yang sehat dan kuat, maka otak akan berkerja lebih

---

<sup>11</sup>Dini Sabrina, *“Pengembangan Model Permainan Bola Basket Ring Dasar Pada Peserta didik Kelas VIII SMPN Satu Atap Tahun 2013”*, dalam *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 3 No. 12, 2014, h. 1477.

<sup>12</sup>Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter disekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), h. 55.

optimal.<sup>13</sup> Ajaran islam begitu lengkap dan sempurna, sehingga Rasulullah Saw juga menganjurkan umatnya untuk berolahraga seperti olahraga berenang, memanah, berlari, berkuda, bergulat, dan lain sebagainya. Olahraga bertujuan untuk menjadikan manusia sehat dan kuat. Dalam Islam, sehat dipandang sebagai nikmat terbaik yang kedua setelah iman. Selain itu banyak ibadah dalam Islam membutuhkan tubuh yang kuat, seperti shalat, puasa haji, dan juga jihad.<sup>14</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disesuaikan dengan keadaan sekolah itu masing-masing. Hal itu dilihat dari kemampuan penyediaan alat dan fasilitas serta tenaga pembina yang tersedia. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah tentu saja perlu mendapat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin mempunyai cukup banyak kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga. Salah satu yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Panahan termasuk cabang olahraga, yang mana sekarang sekolah menjadikannya sebagai ekstrakurikuler pada bidang olahraga. Panahan adalah suatu kegiatan dengan menggunakan busur untuk menembakkan anak panah.<sup>15</sup> Panahan merupakan salah satu cabang olahraga dengan menggunakan busur panah dan anak panah. Dalam olahraga ini para pemain harus mampu melesatkan anak panah ke arah target atau sasaran dengan jarak tertentu. Ekstrakurikuler

---

<sup>13</sup>Alpiyanto, dkk, *Aplikasi Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Mencerdaskan Berbasis Hati Nurani*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),h. 252.

<sup>14</sup>Imam As-Suyuthi, *Berenang, Memanah dan Berkuda*, (Solo: Zamzam, 2015), h. 77.

<sup>15</sup>Ramdan Pelana dan Nadya Dwi Oktafiranda, *Teknik Dasar Olahraga Panahan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 2.

panahan menjadi salah satu kegiatan untuk memfasilitasi pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Memanah juga merupakan olahraga sunnah, karena Rasulullah Saw secara langsung dan terang-terangan menganjurkannya kepada kita untuk mempelajarinya. Dengan melatih diri dalam kegiatan panahan dengan niat mengikuti sunnah Rasulullah, artinya kita sedang mengingat Allah Swt (dzikrullah).<sup>16</sup> Rasulullah Saw bersabda: “Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah”. (HR. Bukhari Muslim). Setiap apa yang Rasulullah Saw contohkan, perintahkan, dan larang di dalamnya pasti mengandung kebaikan. Karena beliau senantiasa ada dalam bimbingan Allah Swt.<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin ekstrakurikuler panahan hanya di ikuti oleh kelas tinggi yaitu 4, 5, dan 6. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin beliau mengatakan selain membudayakan ekstrakurikuler panahan, panahan juga termasuk olahraga sunnah, ekstrakurikuler panahan ini manfaatnya yaitu dapat melatih ketenangan dan kesabaran, melatih konsentrasi, berani mengambil resiko, dan apabila terus berlatih maka akan menghasilkan kemenangan dengan melesatnya anak panah tepat pada sasaran dan juga membentuk sikap mental peserta didik.<sup>18</sup> Nilai-nilai

---

<sup>16</sup>Abdullah Gymnastiar, *Hikmah Olahraga Memanah dan Berkuda*, (Bandung: Emqies Publishing, 2016), h. 57.

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 5.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin, pada tanggal 19 Januari 2019.

seperti ini sangat sangat penting dan berarti terhadap pembinaan sikap dan kepribadian peserta didik dalam kehidupannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.<sup>19</sup> Oleh karena itu sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan baik secara efektif dan efisien. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh. Kepala sekolah serta pendidik sangat berperan dalam menentukan kegiatan yang akan diprogramkan disekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang terlaksana dan terordinir dengan baik akan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga panahan ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin”.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan dan pengertian istilah judul tersebut yaitu sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah...*, h. 302.

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).<sup>20</sup> Pelaksanaan yang peneliti maksudkan disini adalah proses kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ialah aktifitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha).<sup>21</sup> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan danberkewenangan di sekolah.<sup>22</sup>

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud penulis merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka yang ditujukan untuk mengembangkan potesi, bakat, dan minat peserta didik sesuai dengan pilihannya sendiri.

### 3. Panahan

Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam olahraga ini setiap pemain harus mampu menembakkan anak

---

<sup>20</sup>Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), h. 627.

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1989), h. 276.

<sup>22</sup>Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 68.

panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Panahan dalam penelitian ini adalah jenis olahraga yang masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler pada bidang olahraga yang ada di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin. Kegiatan ekstrakurikuler panahan ini menggunakan busur panah dan anak panah, para pemain harus mampu melesatkan anak panahnya ke sasaran atau target yang telah ditentukan dengan jarak tertentu.

Jadi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin adalah proses kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Husni, Hakim, Gayo, *Buku Pintar Olahraga*, (Jakarta: CV Mawar Gempita, 1990), h. 294.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas yaitu:

1. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi serta minat bakatnya di bidang yang mereka sukai.
2. Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olahraga selain dapat membuat peserta didik sehat dan bugar juga menjadi sarana untuk menyalurkan potensi, bakat, dan minatnya.
3. Olahraga panahan merupakan salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw.
4. Olahraga panahan semakin populer dan saat ini olahraga ini dijadikan sebagai ekstrakurikuler di sekolah.
5. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin.

6. Sepengetahuan penulis, di MI Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Kindaung Banjarmasin belum ada yang meneliti tentang masalah ini dalam bentuk karya ilmiah.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pengajar pada khususnya, guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Menjadi bahan referensi dan pertimbangan akan pentingnya kegiatan pendukung pembelajaran disekolah yakni kegiatan ekstrakurikuler, dengan lebih memperhatikan dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah juga tentu dapat berkembang untuk menjadi lebih baik.

- b. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi dan masukan bagi para pendidik agar lebih memahami kondisi pribadi peserta didik, serta membantu mengembangkan secara optimal bakat dan minat dari peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Menjadi bahan informasi dan masukan bagi peserta didik agar lebih menggali potensi dirinya dan mengembangkan dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler panahan ini, ekstrakurikuler panahan dapat menjadi sarana bagi peserta didik dalam menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik lebih luas, tidak hanya terpaku pada pengembangan prestasi akademik saja tetapi dapat menjadi sarana pembelajaran di luar jam sekolah.

d. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian, mampu menambah pengetahuan dan menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis sebagai bekal kelak saat menjadi seorang pendidik.

e. Bagi Pembaca/Peneliti lain

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan ekstrakurikuler panahan dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian serupa ditempat lain dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam dimasa yang akan datang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisipengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler, format kegiatan ekstrakurikuler, pengertian ekstrakurikuler panahan, sejarah panahan dunia, perkembangan olahraga panahan di Indonesia, teknik-teknik memanah, tahapan gerak memanah tanpa alat dan dengan alat, alat memanah, manfaat memanah, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.